

BAB V PENUTUP

D. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam Al Qur`an surat an Nahl ayat 90:

a. Keadilan

Adil ialah memberi hak kepada yang mempunyai hak, karena tiap-tiap orang sebagai anggota masyarakat mempunyai hak untuk merasakan kebaikan yang didapat oleh masyarakat. Bila orang mengambil haknya dengan tidak melebihi dan memberi hak-hak orang dengan tidak mengurangi hak orang lain maka itu adalah adil.

b. Berbuat kebajikan

Ihsan berarti berbuat sesuatu secara baik, tidak asal berbuat. Ihsan berarti juga mengerjakan sesuatu secara profesional atau berkualitas. Amal yang ihsan menyangkut semua amalan, baik amalan hati, lisan maupun fisik. Orang yang bertutur kata sopan, baik dan tidak menyakiti orang lain maka itu dinamakan ihsan dalam lisan. Sedangkan orang yang melakukan perbuatan yang terpuji dan mendatangkan manfaat bagi orang lain maka itu dinamakan ihsan dalam bertindak atau perbuatan.

c. Memberi Bantuan kepada Kaum Kerabat

Memberi bantuan merupakan kewajiban bagi setiap muslim terhadap kerabat mereka yang kekurangan. Bantuan tersebut bisa berupa materi dan non materi. Bantuan yang berupa materi merupakan bantuan dalam bentuk harta yang berwujud uang, sedangkan yang non materi bisa berupa jasa.

d. Tidak Berbuat Keji dan Mungkar dan baghyu

Berbuat keji (*fakhsya'*) yaitu perbuatan-perbuatan yang didasarkan pada pemuasan hawa nafsu seperti zina, minum minuman yang memabukkan dan mencuri. Sedangkan kata *munkar* yaitu perbuatan buruk yang berlawanan dengan pikiran yang waras seperti membunuh dan merampok hak orang lain. Sementara *baghy* (permusuhan) yaitu perbuatan sewenang-wenang terhadap orang lain

2. Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

Di era modern ini, akhlak yang seharusnya dimiliki oleh seseorang dan diaplikasikan dalam kehidupannya sekarang tidak diperhatikan lagi, karena kebanyakan masyarakat memiliki karakter budaya kota yang cenderung serba cepat, tergesa-gesa, materialistik dan penuh dengan persaingan yang tidak sehat. Dalam surat an Nahl ayat 90 terdapat beberapa akhlak yang perlu bahkan harus diaplikasikan dalam kehidupan serta akhlak yang harus ditinggalkan dan dapat

dijadikan sebagai pelajaran. Di dalam implementasinya dalam kehidupan sehari-hari penulis membagi menjadi dua poin, yaitu:

a. Akhlak terpuji yang harus diaplikasikan

Sikap adil, ihsan, memberi bantuan kepada kerabat dan menepati janji merupakan perintah Allah yang harus diterapkan dalam kehidupan. Penerapannya dapat dimulai dari diri sendiri baru diterapkan kepada orang lain dengan cara membiasakan sikap-sikap tersebut dalam aktivitas sehari-hari, selalu berhati-hati dalam mengucapkan janji dan dapat dilakukan dengan memberikan contoh sikap tersebut dihadapan orang lain.

Ketika seseorang sudah terbiasa dengan sikap terpuji diatas, sudah pasti sikap tersebut akan menjadi bagian dari hidupnya atau menjadi kepribadian dalam dirinya.

Jika seseorang sudah mampu menjadikan sikap-sikap tersebut sebagai kepribadian dalam dirinya maka kehidupannya akan terasa tenang, tentram dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

b. Akhlak tercela yang harus dihindari

Dalam surat an Nahl ayat 90 terdapat beberapa larangan bagi manusia yaitu larangan berbuat keji, mungkar, permusuhan dan larangan membatalkan sumpah. Perbuatan-perbuatan tersebut merupakan larangan yang harus dihindari oleh manusia karena dapat menimbulkan keburukan bagi dirinya dan juga orang lain.

Cara menghindari perilaku keji, mungkar dan permusuhan dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan menyadari bahwa perilaku buruk yang dilakukan akan berdampak pada pelakunya itu sendiri baik di dunia maupun di akhirat, menyadari bahwa perbuatan buruk yang dilakukan akan menimbulkan hati tidak tenang, menyadari bahwa setiap perbuatan baik dan buruk kita di dunia akan dicatat dan dipertanggungjawabkan di akhirat, serta ketika ingin mengucapkan sesuatu kita harus menyadari apakah perkataan yang kita ucapkan baik dan benar atau tidak, apalagi kalau itu menyangkut sumpah atas nama Allah.

E. SARAN

Beberapa saran dari penulis ditujukan bagi:

1. Bagi pendidik

Dari pemaparan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak di atas, diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mengajarkan akhlak pada peserta didik sehingga mampu diterapkan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang menyediakan fasilitas dimana terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut agar mampu memberikan pendidikan yang berkualitas

termasuk memberikan pendidikan akhlak kepada anak didiknya agar memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan harapan masyarakat karena lembaga sekolah disebut sebagai lembaga pencetak generasi bangsa. Kemajuan suatu negara tergantung pada akhlak bangsa tersebut.

3. Bagi peneliti

Hasil dari analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nahl ayat 90 ini masih banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan bagi peneliti baru dapat mengkaji ulang dari penulisan ini.

F. KATA PENUTUP

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan kekuatan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini tentang *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam al-Qur`an Surat an-Nahl Ayat 90 Tafsir Ibnu Kasir*. Adapun apabila pemaparan dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan, dengan segala kerendahan hati penyusun meminta maaf sebesar-besarnya. Untuk itu sudinya bagi pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat menjadi rujukan bagi masyarakat, pembelajar maupun peneliti selanjutnya.